

Industri Kacang Atom GDR di Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar (1992-2020)

Resky Dini Harianti^{1(*)}, Azmi Fitriisia²

^{1,2}Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

*diniharianti27@gmail.com

Abstract

This research is to determine the history and development of the GDR Atomic Beans Industry in Nagari Panyalaian, X Koto Subdistrict, Tanah Datar District, in a focus of study on industrial development from 1992 to 2020 and the management and strategies used to survive. This research is important because the GDR atom nut industry has existed since 1992 until now and is experiencing developments in various fields. The research method used is a historical research method which consists of four stages, namely heuristics, source criticism, interpretation and historiography. The results of this study illustrate the development of the GDR atomic nut industry starting from the standing process, development and management in terms of capital, labor, production and raw materials, marketing and strategies used to be able to survive facing various obstacles. Also described the impact felt by business owners, employees and the community in the economic field.

Keyword: Development, GDR Atomic Beans Industry, Management, Strategies

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah dan perkembangan Industri Kacang Atom GDR di Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar, dalam fokus kajian pada perkembangan industri sejak tahun 1992 sampai tahun 2020 serta manajemen dan strategi yang digunakan untuk dapat bertahan. Penelitian ini penting karena Industri Kacang Atom GDR telah ada sejak tahun 1992 sampai sekarang dan mengalami perkembangan dari berbagai bidang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Hasil penelitian ini menggambarkan perkembangan Industri Kacang Atom GDR mulai dari proses berdiri, perkembangan dan manajemen dari segi permodalan, tenaga kerja, produksi dan bahan baku, pemasaran serta strategi yang digunakan untuk dapat bertahan menghadapi berbagai hambatan. Juga dipaparkan dampak yang dirasakan oleh pemilik usaha, karyawan dan masyarakat dalam bidang perekonomian.

Kata Kunci: Perkembangan, Industri Kacang Atom GDR, Manajemen, Strategi

Pendahuluan

Istilah industri berasal dari bahasa latin, yaitu “industria” yang artinya buruh atau tenaga kerja. Istilah industri sering digunakan secara umum dan luas, yaitu semua kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam rangka mencapai kesejahteraan. Industri merupakan suatu kegiatan ekonomi yang mengolah barang mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi untuk dijadikan barang yang lebih tinggi kegunaannya (Sukirno, 1995:54). Menurut Peraturan Kementrian Perindustrian No.6 tahun 2016 industri kecil adalah industri yang memiliki karyawan minimal 20 orang, memiliki nilai investasi maksimal 15

milyar, industri menengah memiliki karyawan 20-99 orang, industri besar memiliki karyawan 100 orang lebih, sedangkan industri rumah tangga adalah industri yang memiliki karyawan sebanyak 1-4 orang.

Sumatera Barat memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar. Sumber daya alam tersebut bersumber dari bidang pertanian, perkebunan, pertambangan, perikanan, pariwisata, industri kecil dan menengah, jasa dan perdagangan (BPS Sumatera Barat, 2018:4). Perekonomian di Sumatera Barat umumnya didominasi oleh sektor pertanian, namun sektor industri juga cukup memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian masyarakat Sumatera Barat.

Salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Barat yaitu Kabupaten Tanah Datar menempati urutan ketiga terbanyak jumlah Industri Kecil Menengah (IKM) nya yaitu sebanyak 1.449 unit usaha. Jumlah industri terbanyak terdapat di Kecamatan X Koto yakni sebanyak 326 unit (BPS Kabupaten Tanah Datar, 2017: 336). Industri yang mendominasi di Kecamatan X Koto adalah industri yang bergerak dalam bidang makanan ringan sebanyak 100 unit, 39 unit diantaranya terdapat di Nagari Panyalaian. Peneliti tertarik untuk mengkaji salah satu industri yang ada di Nagari Panyalaian yaitu Industri Kacang Atom Gurih dan Renyah (GDR).

Industri Kacang Atom GDR adalah salah satu industri diantara 39 industri makanan ringan yang terdapat di Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. Industri ini telah berdiri sejak tahun 1992 yang diprakarsai oleh pasangan suami istri yaitu Bapak Kemrizal dan Ibu Jasnila. Sebelum merintis usaha ini Bapak Kemrizal adalah seorang pedagang pakaian di Pasar Padang Panjang. Namun dari usaha menjual pakaian ini Bapak Kemrizal merasa tidak memperoleh keuntungan bahkan cenderung mengalami kerugian hal ini dilihat dari laporan laba rugi penjualan pakaian. Melihat hal ini Ibu Jasnila mencoba mencari cara lain untuk menutupi kerugian. Tepat pada tahun 1992 dimulailah usaha Industri Kacang Atom GDR.

Pada awal berdiri industri ini merupakan sebuah usaha keluarga yang pekerja nya adalah semua anggota keluarga Bapak Kemrizal dan Ibu Jasnila. Jumlah produksi pada saat itu hanya lima kilogram kacang tanah. Peralatan produksi yang digunakan hanya peralatan masak sederhana atau belum menggunakan teknologi dan mesin yang canggih. Pemasaran dari produk ini dipasarkan langsung oleh Bapak Kemrizal dengan cara berkeliling dan menitipkannya di warung-warung terdekat. Hasilnya diluar dugaan, semua kacang yang diproduksi terjual habis. Untung yang didapatkan dimasukkan sebagai modal dan berulang secara terus menerus. Sejak saat itu Bapak Kemrizal menutup usaha sebelumnya dan fokus membangun usahanya yang baru.

Seiring perkembangannya pada tahun 2005 diperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dari Dinas Kesehatan Kab Tanah Datar No. P-IRT 215130508230 atas nama Kacang Atom GDR (GURIH dan RENYAH). Pada Tahun 2006 Industri Kacang Atom GDR sudah mulai memproduksi kacang atom dengan menggunakan mesin seperti mesin pencetak (molen), alat penggorengan, alat pengering dan mesin pembungkus. Permintaan pasar terhadap produk ini terus meningkat menyebabkan jumlah produksi perhari juga meningkat. Saat ini jumlah produksi sudah mencapai 1,5 ton kacang tanah per hari dan menghasilkan 1000 TIM kacang atom. Pendistribusian produk dilakukan dengan menggunakan sistem DO yaitu semakin banyak distributor mengambil produk semakin murah juga harga per TIM nya.

Saat ini pemasaran produk Industri Kacang Atom GDR telah meluas ke seluruh daerah di Sumatera Barat, Riau, Sumatera Utara dan Jambi. Selain memasang iklan di radio dan koran, saat ini Industri Kacang Atom GDR juga sudah bisa dipesan secara online melalui media sosial dan aplikasi, sehingga dapat dipesan dari seluruh Indonesia. Saat ini produk yang dikeluarkan tidak hanya kacang atom GDR tetapi juga kacang telur GDR dan kue stik GDR.

Penelitian terdahulu mengenai Industri Kacang Atom GDR yaitu, pertama, Skripsi yang ditulis oleh Ilham Syukri dengan judul “Re-design Kemasan Produk Kacang Atom GDR Di Nagari Panyalaian, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar” fokus penelitian ini adalah pada re-design logo kemasan produk kacang atom GDR. Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Raihan berjudul “Perancangan media promosi kacang atom GDR untuk pemasarannya di Kota Bandung Vol 2 No 1 2015” yang membahas mengenai pemasaran kacang atom GDR yang sudah memasuki pasar di Kota Bandung dengan promosi yang lebih kreatif. Dari penelitian ini penulis mendapatkan tambahan informasi terkait dengan profil Industri Kacang Atom GDR dan strategi pemasarannya di Kota Bandung. Ada beberapa studi yang relevan dengan penelitian ini. Pertama, skripsi Repi N (2015) berjudul “Industri Kerajinan Kulit Latung Askara Art Gallery sebuah profil perusahaan kecil di Kota Bengkulu (2000-2014). Skripsi ini mengkaji tentang perkembangan industri kerajinan kulit latung dilihat dari aspek produksi, diversifikasi produk dan pemasarannya dari tahun 2000 sampai tahun 2014. Kedua, skripsi Inang Putri (2016) berjudul “Perkembangan Usaha Kue Hj.Ida Di Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya 1970-2016” dalam skripsi ini dipaparkan perkembangan usaha kue Hj.Ida ditengah-tengah kemajuan perkebunan masyarakat Dharmasraya. Perkembangan usaha ini dilihat dari aspek produksi, teknologi dan pemasarannya mulai dari tahun 1970 sampai tahun 2016. Ketiga, skripsi Mutiara Martalina (2016) berjudul “Usaha Roti Panggang Tiga Putri di Nagari Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara (1997-2015). Skripsi ini mengkaji tentang perkembangan usaha roti panggang Tiga Putri di Nagari Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo serta strategi yang digunakan oleh usaha Tiga Putri untuk bertahan menghadapi pasang surutnya penjualan dan produksi yang semakin banyak memiliki persaingan dalam dunia usaha dilihat dari tahun 1997 sampai tahun 2015. Keempat, Elis Maharani (2016) berjudul “Industri Gula Petak Cipta Makmur di Desa Sungai Asam Kecamatan Kayu Aro Barat (1987-2015)”. Penelitian ini mengkaji tentang perkembangan industri Cipta Makmur dan dampaknya terhadap kehidupan sosial-ekonomi masyarakat Sungai Asam dari tahun 1987 sampai tahun 2015. Kelima, skripsi Megi Yuska (2016) berjudul “Industri Kerajinan Pandai Besi di Nagari Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar (2000-2015)”. Penelitian ini mengkaji mengenai perkembangan industri kerajinan Pandai Besi di Nagari Tepi Selo dilihat dari aspek produksi, pemasaran dan strategi bertahan dari tahun 2000 sampai tahun 2015.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, dimana peneliti berusaha untuk merekonstruksi peristiwa sejarah berdasarkan fakta-fakta yang ada sehingga keakuratan dan ketepatan dalam penulisan dapat tercapai. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode sejarah yang tersusun dalam empat tahap yaitu heuristik, kritik sumber, analisis dan interpretasi data, serta historiografi (Abdurrahman, 2007: 54).

Pertama, heuristik. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode sejarah lisan dan studi kepustakaan. Metode sejarah lisan dilakukan dengan teknik wawancara. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan Bapak Kemrizal dan Ibu Jasnila sebagai pemilik dari Industri Kacang Atom GDR. Wawancara juga dilakukan dengan anak Bapak Kemrizal sekaligus sebagai manager keuangan yaitu Resti Yuli Astari. Wawancara selanjutnya juga dilakukan dengan karyawan dari industri ini. Selain dengan wawancara peneliti juga melakukan studi kepustakaan dan mendapatkan data berupa dokumen, arsip, foto mengenai industri kacang atom GDR. Studi kepustakaan juga dilakukan di perpustakaan Universitas Negeri Padang.

Kedua, kritik sumber. Dokumen dan arsip yang telah didapatkan dari Industri Kacang Atom GDR dilakukan verifikasi dan pengujian dari segi eksternal dan internal sumber. Ketiga, interpretasi yaitu fakta yang telah dikumpulkan kemudian saling disusun dan dihubungkan satu sama lain sampai menghasilkan suatu peristiwa sejarah. Keempat, historiografi yaitu pada tahap ini fakta-fakta yang ditemukan akan dideskripsikan dalam bentuk penulisan yang sistematis. Penulisan sejarah dilakukan pada tahap ini (Dien & Johan, 2014: 219).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Proses Berdiri dan Profil Industri Kacang Atom GDR

Nagari Panyalaian merupakan salah satu nagari yang terletak diwilayah Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. Secara geografis Nagari Panyalaian terletak disekitar kaki Gunung Marapi oleh karena itu Nagari Panyalaian memiliki wilayah pertanian yang subur. Sebagian besar mata pencaharian penduduk Nagari Panyalaian adalah petani. Jumlah penduduk Nagari Panyalaian tahun 2015 adalah 9029 jiwa (Data Sensus Penduduk Nagari Panyalaian, 2015). Sekitar 50,8% bermata pencaharian petani sedangkan sisanya bermata pencaharian pedagang 15%, industri makanan ringan 10,5%, PNS 5%, jasa 9%, peternakan 9%, dll 7%. Nagari Panyalaian selain terkenal dengan hasil pertanian nya, juga dikenal sebagai daerah penghasil olahan makanan ringan. Salah satu hasil olahan makanan ringan yang terbuat dari kacang tanah adalah Industri Kacang Atom GDR.

Industri kacang atom GDR berdiri pada tahun 1992 yang didirikan oleh pasangan suami istri yaitu Bapak Kemrizal dan Ibu Jasnila. Pada saat itu Bapak Kemrizal berprofesi sebagai pedagang pakaian di Pasar Padang Panjang dan Ibu Jasnila tidak bekerja dan hanya mengurus rumah tangga. Selama menjalankan profesinya itu Bapak Kemrizal merasa tidak memperoleh keuntungan dari hasil penjualan pakaian. Hal ini dilihat dari laporan penjualan pakaian yang cenderung mengalami kerugian.

Melihat hal ini ibu Jasnila mencari cara lain untuk menutupi kerugian yang dialami dari penjualan pakaian. Ibu Jasnila juga ingin menutupi kerugian dengan cara membuat sebuah makanan ringan yang belum ada di sekitar Nagari Panyalaian. Kemudian muncul ide membuat makanan ringan dari olahan kacang yaitu kacang atom. Ide ini muncul karna pada saat itu kacang atom adalah makanan ringan yang paling diminati di Kota Padang. Bermodalkan keterampilan membuat makanan ringan Ibu Jasnila mulai memproduksi kacang atom. Satu kilogram menjadi awal dari usaha ini, Ibu Jasnila terus berusaha mendapatkan rasa yang pas dan gurih. Berkat usaha yang fokus dan yakin Ibu Jasnila berhasil membuat olahan makanan ringan berupa kacang atom dengan rasa yang gurih dan renyah. Pada tahun 1992 Bapak Kemrizal dan Ibu Jasnila mulai merintis bisnis barunya.



Gambar 1. Logo Industri Kacang Atom GDR
(Sumber: Arsip Industri Kacang Atom GDR)

Dari tahun 1992 sampai 2020 Industri Kacang Atom GDR mengalami perkembangan yang pesat dari berbagai bidang. Mulai dari permodalan, tenaga kerja, produksi dan bahan baku serta pemasaran produk. Saat ini Industri Kacang Atom GDR memiliki 25 orang karyawan. Jumlah produksi saat ini mencapai 1,5 ton kacang tanah per hari. Dalam penyaluran produk-produk Industri Kacang Atom GDR ini, perusahaan memakai sistem DO. Sistem DO ini adalah jika distributor semakin banyak mengambil produk maka harganya pun akan semakin murah. Selain itu industri ini juga tidak mengenal sistem hutang, semua distributor/ agen harus membeli barang secara tunai. Industri kacang atom GDR saat ini memiliki 3 produk yaitu kacang atom GDR, kue stick GDR dan kacang telur GDR. Produk dari industri ini dibuat dari bahan-bahan yang berkualitas, tanpa Mono Sodium Glutamat (MSG), tanpa bahan pengawet dan tanpa pewarna buatan.

Saat ini produk Industri Kacang Atom GDR ini sudah menguasai pasar-pasar yang ada di seluruh Sumatera Barat, bahkan sudah memasuki daerah di luar Sumatera Barat seperti Riau, Jambi, Palembang dan Medan. Pemasaran produk ini tidak lepas dari peran media yaitu koran, radio dan media sosial. Pada saat ini produk Industri Kacang Atom GDR bisa dibeli secara online melalui akun media sosial dan aplikasi belanja online yang bisa dipesan dari seluruh wilayah Indonesia.

2. Manajemen Industri Kacang Atom GDR

Sistem manajemen adalah suatu sistem perencanaan di dalam perusahaan yang melibatkan pengendalian internal, seperti pemanfaatan sumber daya, dokumen, teknologi dan akuntansi manajemen sebagai salah satu strategi bisnis. Hal ini berguna untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, hingga menganalisa informasi dan kemudian disebarkan untuk tujuan yang spesifik (Stepen, 2007:40). Dalam mengelola suatu bisnis/perusahaan tentu diperlukan keahlian manajemen yang baik. Dalam merintis usahanya dari tahun 1992 sampai tahun 2020 Bapak Kemrizal mengelola usahanya sendiri dengan pengetahuan autodidak dan pengalaman dari bisnis sebelumnya. Berikut pemaparan manajemen atau pengelolaan industri kacang atom GDR :

a. Manajemen Permodalan

Dalam pengertian ekonomi modal mencakup benda-benda seperti tanah, gedung, mesin dan alat-alat perkakas dan barang produktif lainnya untuk suatu kegiatan usaha (Ferdinand, 2005:137). Dalam membangun Usaha Industri Kacang Atom GDR ini Bapak Kemrizal dan istrinya menggunakan modal sendiri yang diperoleh dari tabungan pekerjaan sebelumnya. Modal awal yang dikeluarkan oleh Bapak Kemrizal adalah sebanyak Rp 21.000. Dengan modal ini Bapak Kemrizal bisa membeli 5 kilogram kacang tanah. Peralatan masak yang digunakan pada saat itu masih peralatan masak rumah tangga.

Modal sendiri ialah modal yang tertanam di dalam perusahaan yang berasal dari pemilik perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Modal sendiri yang berasal dari modal intern yaitu dalam bentuk keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Kemudian modal industri yang berasal dari modal ekstern yaitu modal yang berasal dari pemilik perusahaan (Riyanto, 2015:209). Bapak Kemrizal dan istrinya tidak mau meminjam modal ke bank dengan alasan 1) Agar tidak ada beban bunga, 2) Agar tidak ada kewajiban mengembalikan modal yang telah digunakan.

Manajemen permodalan Industri Kacang Atom GDR dikelola sendiri oleh Bapak Kemrizal dan istrinya. Keahlian Bapak Kemrizal dalam mengelola keuangan atau permodalan perusahaan membuat industri ini hampir tidak pernah mengalami kerugian yang berarti. Pada tahun 2005 diperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar No. P-IRT 215130508230. Hal ini membuat aset kepemilikan pribadi industri ini menjadi legal atau sah di mata hukum.

Tahun 2006 industri ini sudah memiliki mesin pencetak (molen), alat penggorengan, alat pengering dan mesin pembungkus. Walaupun pada tahun 2016 industri ini mendapatkan musibah kebakaran dan mengalami kerugian. Berkat keahlian dan keyakinan Bapak Kemrizal, industri ini mampu bangkit dari suatu permasalahan. Saat ini Industri Kacang Atom GDR memiliki pabrik industri yang lebih besar dari sebelumnya dengan status kepemilikan pribadi. Omset yang dihasilkan industri ini mencapai 8 milyar per tahunnya.

b. Manajemen Tenaga Kerja

Menurut Undang-Undang No 13 Tahun 2013 Tentang Ketenagakerjaan, ketenagakerjaan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan tenaga kerja baik pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja. Manajemen ketenagakerjaan adalah suatu strategi untuk mengatur, mengelola sesuatu yang berkaitan dengan tenaga kerja. Manajemen ketenagakerjaan merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya manusia atau tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Zakiyah, 2019:2).

Industri Kacang Atom GDR adalah sebuah industri yang mampu menciptakan lapangan kerja baru. Pada tahun 1995 Industri Kacang Atom GDR membutuhkan tenaga kerja dari luar anggota keluarga, maka pada saat itu ibu-ibu rumah tangga direkrut sebagai karyawan Industri Kacang Atom GDR. Jumlah karyawan pada saat itu hanya lima orang. Proses perekrutannya hanya berasaskan kekeluargaan. Tidak ada syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi sebagai calon karyawan. Setiap tahun jumlah karyawan Industri Kacang Atom GDR semakin bertambah, sejak tahun 2000 setelah menggunakan mesin dalam proses produksi perekrutan karyawan juga semakin diperketat. Hal ini dilakukan karena menurut Ibu Jasnila penggunaan

mesin dalam proses produksi juga harus diawasi oleh tenaga kerja dengan SDM yang berkualitas. Sejak saat itu proses perekrutan karyawan harus memenuhi syarat yaitu 1) memiliki ijazah minimal SMA, 2) umur 18-30 tahun, 3) melampirkan foto copy KTP, 2) memiliki surat keterangan kesehatan dari puskesmas terdekat.

Tabel 1. Jumlah Karyawan Industri Kacang Atom GDR

No	Tahun	Jumlah Karyawan
1	1995	5
2	2000	8
3	2005	12
4	2010	18
5	2015	20
6	2020	25

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah karyawan Industri Kacang Atom GDR meningkat setiap tahunnya. Hal ini menjelaskan bahwa industri ini mampu membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar. Dengan terbukanya lapangan pekerjaan baru sehingga masyarakat yang sebelumnya pengangguran mendapatkan pekerjaan dengan adanya industri ini. Hal ini tentu membuat perekonomian masyarakat meningkat.

Ibu Jasnila dan keluarganya sangat menjalin hubungan yang baik dengan karyawannya dan memperlakukan karyawan seperti keluarga sendiri. Dalam mengelola karyawannya Ibu Jasnila selalu mencukupi kebutuhan dari karyawan tersebut. Misalnya sarapan pagi, makan siang, bonus, dan tunjangan lainnya. Beberapa karyawan yang belum menikah disediakan tempat tinggal di dekat lokasi industri. Selain itu, juga disediakan makanan untuk para karyawan berupa bahan makanan seperti beras, telur, ikan, minyak goreng, dsb. Gaji yang diberikan juga sesuai dengan upah minimum regional (UMR) Sumatera Barat.

c. Manajemen Produksi dan Bahan Baku

Produksi adalah suatu kegiatan untuk menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang untuk memenuhi kebutuhan. Dalam proses produksi perusahaan harus memperhatikan beberapa faktor, salah satunya adalah bahan baku. Dalam perencanaan dan pemilihan bahan baku yang menjadi masalah utama adalah membeli persediaan bahan baku yang paling tepat agar proses produksi tidak terganggu (Handoko, 2000:333).

Pada awal berdiri industri ini memperoleh bahan baku dari hasil pertanian masyarakat Nagari Panyalaian. Karena permintaan pasar terhadap produk ini terus meningkat Bapak Kemrizal mencari bahan baku ke seluruh wilayah Sumatera Barat dan akhirnya mendapatkan kacang tanah dari daerah Pasaman Barat. Jumlah produksi meningkat setiap tahunnya sementara hasil pertanian dalam negeri tidak mampu mencukupi jumlah bahan baku yang dibutuhkan.

Tahun 1997 saat terjadi krisis moneter, Industri Kacang Atom GDR mampu bertahan melewati situasi ini. Kegiatan produksi masih terus dilakukan. Bahan baku juga tidak sulit untuk didapatkan. Permintaan pasar terhadap produk ini semakin meningkat. Harga produk

industri Kacang Atom GDR pada saat itu naik yang awalnya 1 bungkus kecil seharga Rp 100,00 menjadi Rp 500,00 per bungkus kecil. Pada tahun ini Bapak Kemrizal justru tidak merasakan kerugian. Pada tahun 2000 Bapak Kemrizal memperoleh bahan baku industri nya dari impor negara-negara lain seperti Bangladesh, India, Kamboja, dll. Bahan baku tersebut diperoleh dari agen importir yang berada di Dumai, Provinsi Riau. Jumlah produksi saat itu sudah mencapai 350 kilogram kacang tanah per hari. Jumlah ini meningkat setiap tahunnya, mengingat proses produksi telah menggunakan mesin.

Tabel 2. Jumlah Produksi Bahan Baku Industri Kacang Atom GDR

No	Tahun	Jumlah (Kg Kacang Tanah)
1	1992	5
2	1995	50
3	1998	100
4	2001	350
5	2004	500
6	2007	750
7	2010	1000
8	2013-sekarang	1500

Permintaan pasar terhadap produk yang terus meningkat berbanding lurus dengan jumlah produksi. Pada tahun 2006 setelah ada mesin-mesin kegiatan produksi menjadi lebih cepat dan efisien. Produk yang dihasilkan pun lebih higienis dan berkualitas. Tahun 2019 di bulan November, Industri Kacang Atom GDR tidak memproduksi kacang atom selama sebulan penuh. Hal ini disebabkan oleh persediaan bahan baku saat itu kosong dan bahan baku saat itu menjadi langka. Sebulan kemudian industri ini sudah mulai kembali melakukan kegiatan produksi. Saat ini jumlah produksi industri kacang atom GDR sudah mencapai 1,5 ton kacang tanah per hari.

d. Manajemen Pemasaran

Pemasaran adalah kegiatan perencanaan pemasaran untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu kepuasan pelanggan. Semua kegiatan yang menganut konsep pemasaran harus diarahkan untuk memenuhi tujuan tersebut. Produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat terjual atau dibeli oleh konsumen dengan harga yang memberikan keuntungan kepada perusahaan. Sehingga perusahaan dapat menjaga kestabilan usaha dan mengembangkan usahanya. Setiap produsen harus memikirkan perencanaan untuk memasarkan produknya agar tujuan dari perusahaan tersebut tercapai (Sofjan, 2013:12).

Manajemen pemasaran adalah kegiatan penganalisisan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian program-program yang dibuat untuk membentuk, membangun, dan memelihara keuntungan dari pertukaran melalui sasaran pasar guna mencapai tujuan organisasi (perusahaan) dalam jangka panjang (Rangkuti, 2015:21).

Diawal kemunculannya Industri Kacang Atom GDR memasarkan produk dengan cara berkeliling menitipkan produk Kacang Atom GDR di warung-warung yang ada di Nagari Panyalaian dan sekitarnya. Bapak Kemrizal tidak langsung membawa Produk Kacang Atom

GDR ke pasar terdekat. Menurut beliau menitipkan produknya ke warung-warung di wilayah sekitar pasar adalah peluang yang sangat bagus. Dengan cara seperti ini akhirnya pedagang pasar yang langsung membeli produk Kacang Atom GDR ke lokasi produksi. Sejak saat itu Bapak Kemrizal tidak perlu lagi berkeliling untuk memasarkan produknya.

Selain itu, Industri Kacang Atom GDR ini tidak mengenal sistem hutang. Semua pembeli/agen harus membeli produk dengan pembayaran tunai atau pembayaran langsung. Semakin banyak produk yang dipesan harga nya juga akan semakin murah. Sistem ini disebut dengan sistem DO, ini adalah salah satu hal yang membedakan industri ini dengan industri makanan ringan yang lain.

Industri kacang atom GDR juga dipasarkan dengan menggunakan media, yaitu media cetak dan radio. Bapak Kemrizal mengunjungi sejumlah radio di Sumatera Barat seperti Radio Bahana FM, Radio Carano FM, Radio Harau FM. Bapak Kemrizal mengakui perkembangan usaha nya tidak lepas dari peran media.

Perkembangan media dewasa ini membuat Bapak Kemrizal juga harus menguasai media digital seperti penggunaan media sosial dalam pemasaran produk. Saat ini Industri Kacang Atom GDR juga memasarkan produknya menggunakan media digital seperti media sosial (instagram) dan aplikasi belanja online (shopee). Pemasaran dari produk ini juga semakin luas dengan adanya bantuan dari media digital. Dengan menggunakan media digital produk Industri Kacang Atom GDR sudah bisa dipesan secara online dari seluruh Indonesia.

3. Strategi Bertahan Industri Kacang Atom GDR

Strategi adalah sebuah tindakan yang memiliki kekuatan, yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan di manajemen puncak. Strategi memiliki konsekuensi yang multifungsi dan multidimensi serta perlu mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal yang dihadapi perusahaan (David, 2013:2). Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan (Husein, 2001:4)

Selama 28 tahun Industri Kacang Atom GDR sudah berkembang dengan sangat pesat. Selama itu juga industri ini mampu bertahan menghadapi hambatan-hambatan yang terjadi. Dalam mengembangkan bisnis dan mempertahankan bisnisnya, Bapak Kemrizal dan istri memiliki beberapa strategi yaitu: 1) memiliki karakteristik wirausahawan/pengusaha, 2) musyawarah dan mufakat, 3) mengikuti pelatihan-pelatihan untuk menambah pengetahuan.

Industri Kacang Atom GDR juga memberikan dampak yang cukup jelas kepada memiliki usaha, karyawan dan masyarakat. Perekonomian keluarga Bapak Kemrizal menjadi lebih baik dari tahun ke tahun terutama selama 27 tahun ini. Manfaat bisnis adalah untuk menambah penghasilan ekonomi seseorang, menciptakan suatu inovasi dalam usaha, dan dapat membuka pasaran yang baru, memiliki masa depan yang lebih cerah, dan kesejahteraan dalam hidup pebisnis (Handani, 2010:18).

Manfaat bisnis yang dirasakan oleh Keluarga Bapak Kemrizal dari industri ini yaitu dapat menopang perekonomian keluarga. Hal ini dibuktikan dengan kepemilikan rumah pribadi yang cukup luas, bangunan pabrik, mobil mewah dan sepeda motor. Selain itu, juga dapat dilihat dari peningkatan kepemilikan aset usaha, stok persediaan bahan baku berupa kacang

tanah, serta pendapatan rutin yang tercermin dari keuntungan omset penjualan produk Industri Kacang Atom Gdr telah dapat dinikmati keluarganya. perekonomian keluarga seperti

Selain membawa dampak terhadap perekonomian keluarga, Industri Kacang Atom GDR juga memberikan dampak terhadap perekonomian karyawan dan masyarakat sekitar. Setelah bekerja menjadi karyawan Industri Kacang Atom GDR ibu-ibu rumah tangga ini bisa membantu suami nya dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Bahkan juga bisa membiayai biaya pendidikan anak-anak nya.

Membangun sebuah bisnis harus mempunyai persiapan yang matang. Membangun bisnis merupakan salah satu upaya yang dilakukan pelaku bisnis dalam memulai atau mempertahankan bisnisnya ditengah persaingan yang begitu ketat. Bukan hanya itu, menjalankan bisnis menjadi pilihan bagi beberapa orang sebagai salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Dumairy, 1996:34). Dengan adanya Industri Kacang Atom GDR selain mampu menopang ekonomi keluarga, juga dapat menopang perekonomian masyarakat.

Kesimpulan

Industri Kacang Atom GDR adalah salah satu industri yang terdapat di Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. Industri ini telah ada sejak tahun 1992 dan masih bertahan hingga sekarang. Industri ini diprakarsai oleh Bapak Kemrizal dan Ibu Jasnila. Pada awalnya industri ini merupakan usaha rumah tangga yang didirikan untuk menutup kerugian pada bisnis sebelumnya.

Seiring perkembangannya produk industri ini ternyata banyak diminati oleh konsumen. Sehingga permintaan pasar terhadap produk ini terus meningkat. Peningkatan-peningkatan itu terjadi disetiap tahun. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari segi permodalan, tenaga kerja, produksi dan bahan baku serta pemasaran.

Saat ini Industri Kacang Atom GDR berkembang dari industri rumah tangga menjadi industri menengah yang memiliki 25 orang karyawan. Industri ini menghasilkan omset 8 milyar per tahun. Hal ini tidak terlepas dari manajemen dan strategi yang digunakan oleh Bapak Kemrizal dan Ibu Jasnila untuk dapat bertahan hingga saat ini. Selain dapat menopang ekonomi keluarga industri ini juga dapat menopang ekonomi karyawan dan masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Azmi Fitrisia selaku pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menulis jurnal ini hingga terbit. Penulis berharap semoga jurnal ini bermanfaat bagi pembaca sebagai baik sebagai tambahan pengetahuan maupun pendukung referensi.

Daftar Pustaka

Buku:

- Abdurrahman, Dudung. 2007. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar. Kecamatan X Koto Dalam Angka 2017. BPS Tanah Datar
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. 2018. *Provinsi Sumatera Barat dalam Angka 2018*. CV Grapic Dwipa: Padang
- David A. 2013. *Strategi Marketing : Sustening Lofetime Customer Value*. Jakarta: Rajawali Press
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Erlangga
- Ferdinand D. Saragih. 2005. *Dasar-Dasar Keuangan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia
- Handani, M. 2010. *Enterprenership : Kiat Melihat dan Memberdayakan Potensi Bisnis*. Jakarta: Buku Kita
- Handoko, Hani T. 2000. *Dasar-Dasar Manajemen Produksi*. Yogyakarta: BPFE UGM Press
- Husein, Umar. 2001. *Strategic Management in Action*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Madjid, Dien & Johan Wahyudi. 2014. *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Kencana.
- Rangkuti, Freddy. 2015. *SWOT Balanced Scorecard : Teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif plus Cara Mengelola Kinerja dan Resiko*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Riyanto, Bambang. 2015. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Sofjan, Assauri. 2013. *Manajemen Pemasaran : Dasar, Konsep, Strategi*. Jakarta: Rajawali Press
- Stepen P. Robbins. 2007. *Manajemen (edisi terjemahan)*. Jakarta: PT Indeks
- Sukirno Sadono.1995.*Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Edisi Kedua*. Jakarta: PT Karya Grafindo Persada

Dokumen/Arsip:

- Dokumen. *Data sensus penduduk Nagari Panyalaian tahun 2015*. dikeluarkan oleh Kantor Wali Nagari Panyalaian
- Dokumen. *Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga*. 2005. dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kab Tanah Datar

Makalah:

- Kiki Zakiyah. 2019.” Manajemen Ketenagakerjaan”. *Makalah*. STKIP Muhammadiyah. Bogor

